

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Heru Benahi Program Kerja

JAKARTA, KOMPAS — Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono memberikan pengarahannya khusus kepada semua dinas, wali kota, camat, dan lurah se-DKI Jakarta, Selasa (18/10/2022), di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta Pusat. Dalam pengarahannya, Heru meminta jajaran di bawahnya fokus membenahi program kerja masing-masing.

Sebelumnya, Heru membuka kembali meja aduan bagi masyarakat terkait persoalan dan program pemerintahan di DKI Jakarta. Meja aduan pernah dibuka di era pemerintahan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama.

Dalam acara pengarahannya kepada lurah dan camat DKI, Senin, sekitar 400 orang hadir. Pengarahan dihadiri 267 lurah, 44 camat, dan 3 suku dinas, yakni suku dinas sumber daya air, suku dinas bina marga, serta suku dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman.

Salah satu yang menjadi perhatian Heru ialah mitigasi bencana akibat cuaca ekstrem saat ini. Lurah, camat, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta perlu berkolaborasi dalam menghadapi musim hujan pada Januari hingga Februari 2023.

"Tolong nanti BPBD DKI Jakarta merilis prakiraan cuaca ekstrem berdasarkan analisis BMKG supaya masyarakat teredukasi dan tidak bertanya-tanya," kata Heru.

Arahan lain yang disampaikan ialah dinas pendidikan diminta meninjau kembali penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) yang dinilai belum merata dengan pengecekan data per wilayah dibantu wali kota, kecamatan, dan kelurahan.

Heru mengimbau jajaran di bawahnya melakukan program kerja sesuai dengan apa yang telah diarahkan. Selain itu, mereka diminta tidak mengambil cuti. Sebab, saat ini sedang memasuki musim hujan dan diperlukan penanganan banjir dari lini pemerintahan.

Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Marullah Multatuli mengatakan, pengarahannya ini diharapkan menjadi wadah berkeluh kesah dan bercerita terkait masalah yang dihadapi dalam memajukan Jakarta. Hal ini berkaitan juga telah dibukanya kembali meja aduan di Balai Kota DKI Jakarta bagi masyarakat.

Meja aduan

Langkah Heru membuka kembali meja aduan bagi masyarakat disambut positif. Sebelumnya sudah ada pelayanan pengaduan masyarakat lewat aplikasi Jaki, tetapi layanan ini dinilai tidak efektif dalam menangani laporan masyarakat.

"Dibukanya kembali meja aduan ini tentu sangat bagus bagi masyarakat di tengah cuaca ekstrem dan banjir yang melanda Jakarta. Saya dengar juga sudah banyak yang mengadu soal itu ke meja pengadu-

an," kata Lurah Rawa Bunga, Jakarta Timur, Syafei.

Hal yang sama disampaikan Camat Koja, Jakarta Utara, Ade Himawan. Ade mengatakan, meja aduan merupakan layanan langsung yang sangat membantu masyarakat supaya laporannya cepat ditindaklanjuti.

"Masyarakat jadi bisa langsung mengadu tanpa harus menunggu tindak lanjut yang lama seperti di Jaki," katanya.

Meski demikian, menurut dia, terdapat aduan yang dapat dieksekusi secara langsung, tetapi ada juga aduan yang perlu dikoordinasikan dengan sejumlah pihak terkait, seperti masalah infrastruktur.

Pengamat kebijakan publik Universitas Trisakti, Trubus Rahardiansyah, mengatakan, dibukanya kembali meja aduan merupakan keputusan tepat dibandingkan menggunakan aplikasi Jaki. Menurut dia, aplikasi Jaki memiliki banyak kelemahan dalam menindaklanjuti aduan masyarakat Jakarta.

"Aduan lewat Jaki, menurut saya, tidak transparan dan lama sekali proses tindak lanjutnya. Selain itu, sulit digunakan masyarakat yang tingkat literasinya rendah," katanya.

Meskipun begitu, meja aduan masih perlu dicermati waktu pelayanannya. Menurut Trubus, warga berhak melakukan pengaduan setiap hari, tidak hanya Senin sampai Kamis, tetapi juga hari libur dan selama 24 jam.

Penjabat Gubernur DKI perlu melayani masyarakat lewat meja aduan secara adil dan merata. Menurut dia, jangan sampai ada yang diprioritaskan sehingga masyarakat dapat melaporkan secara adil dan diproses secara adil juga. (Z01)